

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara melalui media gambar seri di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Padang Pariaman. Kesimpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan pembelajaran keterampilan berbicara melalui media gambar seri dengan dua siklus, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Peningkatan kemampuan menyusun urutan gambar yang benar melalui media gambar seri pada siklus I adalah dari 18 orang peserta didik hanya 10 orang yang mampu untuk menyusun urutan gambar dengan benar. Sedangkan pada siklus II terjadi perubahan, di mana dari 18 orang peserta didik 16 orang peserta didik mampu untuk menyusun urutan gambar yang benar. Jadi, pada siklus II terjadi peningkatan.
2. Peningkatan kemampuan menceritakan melalui media gambar seri dengan bahasa sendiri beserta lafal dan intonasi yang tepat pada siklus I adalah dari 18 orang peserta didik hanya 8 orang peserta didik yang mampu untuk menceritakannya dengan bahasa sendiri. Sedangkan pada siklus II terjadi perubahan, di mana dari 18 orang peserta didik 16 orang peserta didik mampu untuk menceritakannya dengan bahasa sendiri beserta lafal dan intonasi yang tepat. Jadi, pada siklus II terjadi perubahan.
3. Peningkatan kemampuan menuliskan cerita berdasarkan gambar dengan bahasa sendiri melalui media gambar seri pada siklus I adalah dari 18 orang peserta didik hanya 8 orang peserta didik yang mampu untuk menuliskan cerita dengan bahasa sendiri. Sedangkan

pada siklus II terjadi perubahan, dimana dari 18 orang peserta didik 16 orang peserta didik mampu untuk menuliskan cerita dengan bahasa sendiri. Jadi, pada siklus II terjadi perubahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui media gambar seri yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidik, hendaknya lebih meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan melakukan persiapan pembelajaran yang semaksimal mungkin mulai dari perencanaan RPP, pelaksanaan RPP, dan penilaian yang akan dilakukan.
2. Perencanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara secara umum dan menceritakan media gambar seri dengan bahasa sendiri secara khususnya, hendaknya menyenangkan bagi peserta didik. Penyajian pembelajaran lebih bervariasi, materi yang diberikan, maupun media yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang selama ini dilakukan hanya meminta peserta didik menceritakan pengalaman dan bertanya jawab, tentu saja hal ini membosankan dan jauh dari jangkauan pemahaman peserta didik, hal ini bisa diatasi dengan menggunakan media karena peserta didik masih dalam tahap perkembangan operasional kongkrit.
3. Proses penilaian hendaknya dilakukan seobjektif mungkin pada semua peserta didik. Penilaian hendaknya dilakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan berbicara berlangsung maupun pada penilaian hasil dari latihan atau tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Penilaian yang dilakukan dengan baik akan dapat memberikan gambaran kepada pendidik kemampuan dari masing-masing pendidiknya untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan selama dalam proses pembelajaran itu berlangsung.